

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah skizofrenia. Skizofrenia adalah gangguan mental serius yang dapat memengaruhi perasaan, pikiran, dan perilaku seseorang. Orang dengan skizofrenia seringkali memiliki harga diri yang rendah, yang dikenal dengan harga diri rendah. Hasil sebuah penelitian menunjukkan bahwa beberapa penderita skizofrenia memiliki harga diri yang rendah (Jayanti dan Muzdalifah, 2013). Halusinasi adalah gangguan atau perubahan persepsi ketika pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Sebuah penerapan panca indera tanpa rangsangan dari luar, penghayatan yang mengarah pada persepsi melalui panca indera tanpa rangsangan berlebih atau salah persepsi (Prabowo, 2014). Halusinasi adalah suatu keadaan dimana penderita mengalami perubahan persepsi sensorik yang disebabkan oleh suatu rangsangan yang sebenarnya tidak ada (Sutejo, 2017).

Halusinasi adalah persepsi klien terhadap lingkungan tanpa rangsangan yang sebenarnya, seperti klien menginterpretasikan sesuatu yang tidak nyata tanpa rangsangan atau rangsangan dari luar (Stuart dalam Azizah, 2016). (World Health Organization/WHO) mencatat setidaknya ada 23 juta penderita skizofrenia di seluruh dunia. Sementara itu, data penderita skizofrenia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, menunjukkan prevalensi skizofrenia sebesar 6,7% per 1000 rumah tangga. Prevalensi distribusi tertinggi berada di wilayah Bali dan DI Yogyakarta dengan masing-masing 11,1–10,4% per 1000 rumah tangga. Jumlah penderita skizofrenia yang tinggi tidak terkait dengan pemerataan tenaga kesehatan jiwa. Ada sekitar 70% psikiater tersebar di seluruh Jawa, namun 40% berada di Jakarta. Ini bukti masih banyak kasus pencabutan hak. Risky, (2018) menyatakan bahwa 14% kasus obstruktif adalah penderita skizofrenia. Sayangnya,

fasilitas medis yang diberikan tidak menjamin kemampuan pengobatan penderita skizofrenia, seperti dilansir pijarpsikologi.org, 181 dari 644 penderita skizofrenia yang mendapat pengobatan meninggal karena diare dan kekurangan gizi. Hal ini menjadi sasaran kritik global terhadap fasilitas dan perawatan kesehatan mental Indonesia.

Hasil survei pendahuluan di Desa Karangasem Mulo Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY pada pukul 10.00 tanggal 10 Desember 2022. Ada 3 desa di Kecamatan Mulo, menurut survei petugas kecamatan Mulo ada kurang lebih 16 desa. orang memiliki masalah kesehatan mental. Psikosis yang terjadi di desa Mulo adalah skizofrenia dengan halusinasi. Ada juga pasien yang depresi akibat menggunakan ponsel untuk mengakses aplikasi dewasa, sehingga pelecehan seksual membuat pasien lebih memilih menyendiri dan berbuat. tidak mau bergaul dengan orang lain. Jika penderita halusinasi tidak mendapatkan penanganan atau pengobatan medis maka akan mengalami masalah yang lebih serius yaitu perilaku kekerasan (PK), dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyembuhkan kondisinya.

Dari data di atas perlu tindakan pencegahan dan penanggulangan masalah skizofrenia dan halusinasi, dan terapi yang mampu mengurangi halusinasi adalah terapi olupasi dan modalitas Plant therapy. Plant Therapi atau Terapi menanam merupakan salah satu terapi lingkungan yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh, pikiran, dan semangat serta kualitas hidup. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup pasien skizofrenia. Berdasarkan pemaparan Studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi tentang, asuhan keperawatan pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi penglihatan dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas plant therapy pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran”?

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul

b. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul.
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul.
- 4) Melakukan implementasi keperawatan pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul.
- 5) Mengevaluasi pada pasien sdr. F dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran

dengan intervensi plant therapy. di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul

D. Manfaat

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis Laporan ini dapat menambah pengetahuan logis dalam keperawatan jiwa

b. Secara Praktis

1) Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai bahan atau dokumen ilmiah yang dapat bermanfaat dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy, di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul

2) Bagi mahasiswa

Mendapatkan pengalaman serta menerapkan teori yang telah dipelajari dalam penanganan kasus keperawatan jiwa pada pasien dengan diagnosa medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy, di Desa Karangasem, Kecamatan Mulo, Kabupaten Gunungkidul

3) Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Jiwa dengan diagnose medis skizofrenia pada masalah keperawatan halusinasi pendengaran dengan intervensi plant therapy.